

**PANDANGAN SANTRI TERHADAP BANK SYARI'AH
(STUDI DI PP. AS-SALAFIYYAH MLANGI YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

MUFIDATUL FITRIAH MUZAKIE

07380009

PEMBIMBING:

- 1. Drs. KHOLID ZULFA, M.Si**
- 2. FUAD ARIF FUDIYARTANTO, S.Pd. M.Hum. M.Ed**

**MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pandangan santri yang berbeda terhadap dunia perbankan Syari'ah, tergantung dari pengalaman ataupun pengetahuan yang telah didapat. Banyak dari mereka mempunyai pandangan atau pendapat terhadap bank yang dipilih atau yang dirasa bagus dalam operasionalnya. Kemudahan dalam bertransaksi juga salah satu pendukung bagi Bank Syari'ah. Begitu juga dalam dunia pesantren, para santri mempunyai pendapat yang berbeda-beda terhadap Bank Syari'ah yang sekarang ini banyak beroperasi khususnya di daerah Yogyakarta. Yang menjadikan latar belakang dalam penelitian ini adalah kenyataan bahwa masyarakat Indonesia adalah muslim dan secara *fiqhiyyah* tidak menyetujui bunga bank, namun dalam praktiknya bentuk kegiatan usaha, produk, dan jasa perbankan Syari'ah (yang secara konseptual tidak berdasar pada bunga kurang dimengerti oleh masyarakat, yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan Bank Syari'ah)

Penelitian skripsi ini mempunyai 2 pokok masalah yaitu Bagaimana pandangan dan sikap santri salaf PP. As-Salafiyah Mlangi terhadap Bank Syari'ah, dan yang ke dua adalah faktor-faktor apa yang mempengaruhi santri salaf PP. As-Salafiyah Mlangi menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syari'ah.

Dengan berdirinya Bank Syariah, banyak pendapat yang pro dan kontra dikalangan para santri. Penulis merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana persepsi santri terhadap Bank Syari'ah dan faktor apa saja yang menyebabkan santri menggunakan ataupun tidak menggunakan Bank Syari'ah. Pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan sosiologis. Adapun data yang diperoleh penulis dengan menggunakan metode quesioner dan dikuatkan wawancara dengan para santri untuk mengetahui persepsi santri As-Salafiyah terhadap Bank Syari'ah.

Dari hasil penelitian penulis yang menggunakan metode quisioner dan wawancara, diperoleh kesimpulan bahwasannya kebanyakan santri hanya mengetahui sebagian tentang Bank Syari'ah, karena kurangnya sosialisasi atau informasi dari pihak Bank Syari'ah. Dengan pelajaran yang diterima santri di pesantren, mereka mengetahui tentang segala yang berhubungan dengan Bank Syari'ah, namun mereka kurang memahami dalam paraktek ataupun operasionalnya Bank Syari'ah. Hal tersebut yang membuat para santri ragu dengan Bank Syari'ah jika berbeda antara praktek dan teorinya berbeda ketika disamakan dengan pelajaran yang telah diberikan pada santri. Faktor keluarga juga yang menyebabkan sedikit santri menggunakan Bank Syari'ah. Mereka menanggapi secara positif dengan adanya Bank Syari'ah, namun tidak seluruh dari santri menjadi nasabah Bank Syari'ah. Mereka mengatakan adanya perbedaan dengan Bank Konvensional dalam hal bunga. Dalam Bank Syari'ah tidak ada sistem bunga karena bunga itu haram, namun memakai sistem bagi hasil yang lebih aman.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUFIDATUL FITRIAH MUZAKIE

NIM : 07380009

Jurusan : Muamalat

Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **"Pandangan Santri Terhadap Bank Syari'ah (Studi di PP. As-Salafiyah Mlangi Yogyakarta)"** dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, yang telah saya lakukan dengan tindakan yang sesuai dengan etika keilmuan.

Yogyakarta, 28 Dzulhijjah 1432 H
10 November 2011 M

Yang menyatakan



MUFIDATUL FITRIAH MUZAKIE
NIM: 07380009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Pembimbing**
Lamp : 3 eks.
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : MUFIDATUL FITRIAH MUZAKIE
NIM : 07380009

Judul Skripsi : **Pandangan Santri Terhadap Bank Syari'ah (Studi di PP. As-Salafiyah Mlangi Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Dzulhijjah 1432 H
10 November 2011 M

Pembimbing I

Drs. Kholid Zulfa, M.Si
NIP.19660704 199403 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Pembimbing**
Lamp : 3 eks.
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : MUFIDATUL FITRIAH MUZAKIE
NIM : 07380009

Judul Skripsi : **Pandangan Santri Terhadap Bank Syari'ah (Studi di PP. As-Salafiyah Mlangi Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Dzulhijjah 1432 H
10 November 2011 M

Pembimbing II

Fuad Arif Fudiyartanto, S.Pd, M.Hum. M.Ed
NIP. 19720928 199903 1002

PENGESAHAN SKIPSI

Nomor: UIN.02/K.MU-SKR/PP.00.9/061/2011

Sripsi dengan judul: **“Pandangan Santri Terhadap Bank Syari’ah (Studi Di PP. As-Salafiyah Mlangi Yogyakarta)”**

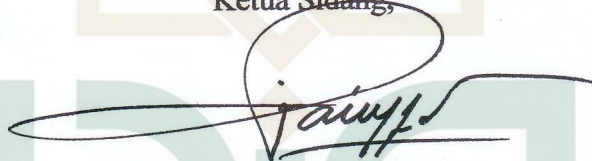
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **MUFIDATUL FITRIAH MUZAKE**
NIM : 07380009
Telah dimunaqosyahkan pada : 15 November 2011
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari’ah dan Hukum Jurusan Muamalat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

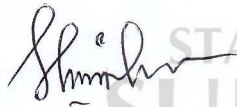
TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,



Drs. Kholid Zulfa, M.Si
NIP. 19660704 199403 1 002

Penguji I



Drs. Mochamad Sodik, S.Sos.M.Si
NIP. 19680416 199503 1 004

Penguji II



Abdul Mujib, M.Ag
NIP. 19701209 200312 1 002

Yogyakarta, 25 November 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

Dekan



Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

**Kesabaran Adalah Kunci dari Segalanya
dengan Usaha, Do'a, dan Berserah KepadaNya**

*Sebisa mungkin untuk merasakan nikmatnya hidup dengan penuh kesabaran,
karena yakin akan indah pada waktunya dengan rasa sabar itu.....*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku Drs. H. Muhaimin dan Hj. Kusbandiyah yang selalu mendukung, berdo'a, bersabar tanpa henti dan yang selalu memberikan yang terbaik untukku.
- ❖ Kakakku tercinta Fathony Listiyo Muzakie, ST. yang selalu memberikan support dan dukungannya.
- ❖ Teman-teman Seperjuangan dan MU '07.
- ❖ Almamaterku Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 10 september 1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	ṡa'	ṡ	(dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	(dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	(dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	(dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas

غ	Gāin	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mīm	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Wāwu	w	w
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
حِزْبِيَّةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakat, fathah, kasrah* dan *ḍammah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāh al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	<i>Fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	I
-----	<i>Ḍammah</i>	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	\bar{A} <i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تَنْسَى	ditulis ditulis	\bar{A} <i>Tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	ditulis ditulis	\bar{I} <i>Karīm</i>
4.	<i>Ḍammah + wawu mati</i> فُرُوض	ditulis ditulis	\bar{U} <i>funūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قَوْل	ditulis ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَعْنٌ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif + lam* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *I(el)*-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي لانعبد ولا نستعين إلا إياه، نشهد أن لا إله إلا الله وأنّ محمّداً رسول الله. ربّ

أشرف لي صدري ويسرّ لي أمري واحلل عقدة من لساني يفقه قولِي. أما بعد....

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kebahagiaan dalam menelusuri jalan hidup ini, yang selalu memberikan ruang hidup dalam menjalani dan menikmati anugrah yang diberikan. Salawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada sang Rasulullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya dari cahaya kegemerlapan menuju cahaya yang terang benderang ini..

Dengan izin, karunia, dan hidayah-Nya, alhamdulillah penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan suatu *field research* tentang pandangan santri terhadap Bank Syari'ah (studi di PP.As-Salafiyah Mlangi Yogyakarta). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

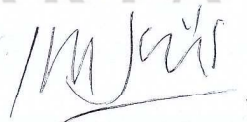
Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musya As'arie. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Noorhaidi, S.Ag, MA,. M.Phil Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Riyanta., M.Hum, dan Bapak Abdul Mughits., S.Ag., M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Khalid Zulfa, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Fuad Arif Fudiyartanto, S.Pd. M.Hum. M.Ed selaku pembimbing II yang selalu memotifasi dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan jurusan dan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penyusun untuk tetap fokus dalam menuntut ilmu.
7. Teman-teman muamalat kosong tujuh yang telah memotifasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga keikhlasan, bantuan, bimbingan dan saran-saran yang telah disampaikan kepada penyusun dapat menjadi pintu bagi terbukanya masa depan yang lebih baik dan kritik serta saran sangat penyusun harapkan. Akhir kata tiada kata yang bisa mewakili ucapan terima kasih penyusun selain do'a, semoga amal budi baik tersebut mendapatkan balasan setimpal dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 25 Dzulhijjah 1432 H
7 November 2011 M
Penyusun,



MUFIDATUL FITRIAH MUZAKIE
NIM: 07380009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASIARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG PERBANKAN SYARI'AH.....	20
A. Bank Syari'ah.....	20
1. Pengertian dan Dasar Hukum Perbankan Syariah.....	20

2. Prinsip Dasar Perbankan Syari'ah.....	24
3. Produk Perbankan Syari'ah.....	25
B. Pengetahuan Tentang Menentukan Pilihan	35
Faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menentukan pilihan.....	35
 BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG PANDANGAN SANTRI PP. AS-	
SALAFIYYAH MLANGI TERHADAP BANK SYARI'AH	
A. Terminologi Salaf	40
1. Pengertian Pesantren	40
2. Pengertian Salaf.....	45
B. Profil dan Letak Geografis	49
C. Sejarah Singkat Berdirinya	53
D. Dasar, Visi, dan Misi.....	55
E. Struktur Organisasi	55
F. Fasilitas PP. As-Salafiyah.....	56
G. Akses Santri Terhadap Informasi.....	57
H. Pandangan Santri Terhadap Bank Syari'ah.....	61
 BAB IV : ANALISIS PANDANGAN SANTRI TERHADAP BANK SYARI'AH	
A. Analisa Pandangan dan Sikap Santri.....	66

1. Pandangan dan Sikap Santri Salaf PP. As-Salafiyyah	
Mlangi Terhadap Bank Syari'ah.....	68
2. Faktor-faktor Santri Salaf PP. As-Salafiyyah Mlangi	
Mengakses atau Tidak Mengakses Bank Syari'ah	70
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat muslim Indonesia akan adanya bank yang beroperasi sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip ekonomi Islam (*Islamic Economic System*), secara yuridis baru mulai diatur dalam Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Dalam UU tersebut eksistensi bank Islam atau perbankan syariah belum dinyatakan secara eksplisit, namun baru disebutkan dengan istilah “Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil”. Pasal 6 maupun pasal 13 UU tersebut yang menyatakan adanya bank berdasarkan prinsip bagi hasil terkesan hanya berupa sisipan, belum begitu tampak adanya kesungguhan untuk mengatur beroperasinya bank Islam di Indonesia. Prinsip “bagi hasil” tersebut tidak saja berdimensi materiil belaka tetapi juga di tuntutan unsur immateriilnya.¹

Terlepas dari semuanya, kekurangan dan kelebihan mengenai peraturan Bank Syari’ah dalam UU tersebut, bagi umat Islam Indonesia lahirnya UU perbankan tersebut tetap merupakan sebuah langkah maju. Dengan adanya UU perbankan tersebut, upaya umat Islam untuk mendirikan bank yang sesuai dengan ajaran Islam di Indonesia, yang sebelumnya selalu dihadapkan dengan kendala belum adanya peraturan perundangan yang dapat di jadikan landasan hukum itu. Sekarang sudah mulai dapat di wujudkan. Hal ini ditandai dengan mulai beroperasinya Bank Muamalah Indonesia (BMI) pada tanggal 1 Mei 1992 di Jakarta, yang merupakan bank Islam pertama di Indonesia.

¹ Basir Cik, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama & Mahkamah Syar’iyah*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 1.

Prinsip syariah yang menjadi landasan Bank Syari'ah bukan hanya sebatas landasan ideologis saja, melainkan juga merupakan landasan operasionalnya. Berkaitan dengan hal itu, bagi Bank Syari'ah dalam menjalankan aktifitasnya tidak hanya kegiatan usahanya atau produknya saja yang harus sesuai dengan prinsip syariah, namun juga meliputi hubungan hukum yang tercipta dan akibat hukum yang timbul.

Prinsip utama Bank Syari'ah adalah harus menuju pada pengembangan kesejahteraan masyarakat yang bermuara kepada kondisi sosial masyarakat yang menentramkan. Itulah sebabnya mengapa salah satu misi Bank Syari'ah adalah mengutamakan mobilisasi dana dari golongan menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil., serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak, dan sedekah yang lebih efektif sebagai cerminan kepada kepedulian sosial.

Pelayanan perbankan Syariah merupakan gabungan antara aspek moral dan aspek bisnis. Dalam operasionalnya selalu bertujuan untuk mendapatkan profit dan terbebas dari unsur perjudian, (*intended speculation, maisir*), ketidak jelasan/manipulatif (*garar*), dan riba. Oleh karena itu, Bank Syari'ah tidak terbebas bertransaksi semuanya, melainkan harus mengintegrasikan nilai-nilai moral dengan tindakan-tindakan ekonomi berdasarkan syariah. Uang dan kekayaan menjadi alat terpadu untuk mencapai kebaikan dalam masyarakat dan keridloan Allah Swt.

Dalam operasionalnya, Bank Syari'ah berada dalam beberapa koridor prinsip. *Pertama*, keadilan sebagai ruh dan misi utama. Bank Syari'ah memberikan bagi hasil (*muḍarabah*), transfer prestasi dari mitra usaha sesuai dengan hasil kerjanya masing-masing dalam proporsi yang adil sesuai dengan fitrah alam. Fitrah alam dan fitrah usaha

pada dasarnya harus selalu di upayakan., sedangkan hasil-hasilnya tidak pasti, kadang-kadang berhasil, kadang-kadang gagal. Aplikasi prinsip keadilan tersebut adalah pembagian keuntungan antara bank dan pengusaha atas dasar volume penjualan riil.. besarnya pembagian keuntungan tergantung kepada besarnya kontribusi masing-masing.

Kedua, kemitraan. Posisi nasabah, investor, pengguna dana, dan bank berada dalam kedudukan yang sejajar sebagai mitra.kerja keras dan waktu mendapatkan tempat yang sepadan dengan faktor modal.

Ketiga, transparasi. Transparasi adalah faktor yang intern dalam sistem perbankan Syariah. Melalui laporan keuangan yang terbuka secara kesinambungan, nasabah dapat dengan segera mengetahui tingkat keamanan dana, situasai dunia usaha, kondisi perekonomian bahkan kualitas menejemen bank.

Keempat, universal dalam kemitraan. Bank Syari'ah harus menjadi alat yang ampuh untuk mendukung perkembangan usaha tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan.

Semuanya dapat terwujud dengan baik, apabila Bank Syari'ah mampu membentengi dirinya dalam sebuah manajemen yang kondusif dan dikendalikan oleh pemikir-pemikir ekonomi islam yang mumpuni, handal, dan tangguh. Meskipun masyarakat tahu tentang Bank Syari'ah, khususnya masyarakat muslim, dan Bank Syari'ah tidak membentenginya, maka persepsi mereka akan sama dengan Bank Konvensional yang lain.

Bank Syari'ah masa sekarang ini sudah banyak berdiri di daerah-daerah manapun, khususnya daerah Yogyakarta, bahkan lembaga-lembaga syariah lainnya. Bank Syari'ah yang banyak berdiri di daerah Jogja, hampir semuanya berbasis Bank Konvensional yang

akhirnya berdiri pula Bank Syari'ahnya. Namun kemuculan Bank Syari'ah ini tidak banyak membawa pengaruh yang hebat, padahal banyak masyarakat muslim, pesantren, santri ataupun tokoh agama yang lainnya. Pandangan dan persepsi santri PP. As-Salafiyyah ini di latar belakang oleh:

Pertama, kenyataan bahwa masyarakat Indonesia adalah muslim, Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan suatu aktifitas sesuai dengan ketentuan agama, selain itu adanya kebebasan manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi namun dalam batas-batas syari'at, merupakan faktor pendorong manusia untuk mencari keuntungan ekonomi demi tercapainya kebahagiaan dan hidup yang baik. Kebebasan yang diberikan tersebut haruslah tetap mematuhi prinsip halal haram dalam menentukan hukum-hukum Islam. Komitmen dalam kewajiban yang telah ditentukan oleh Syariat Islam tidak menimbulkan kemadharatan bagi umat dan adanya prinsip kebersamaan dalam mewujudkan kesejahteraan.

Kenyataan masyarakat Indonesia adalah muslim dan secara *fiqhiyyah* tidak menyetujui bunga bank, namun dalam praktiknya bentuk kegiatan usaha, produk, dan jasa perbankan Syari'ah (yang secara konseptual tidak berdasar pada bunga kurang dimengerti oleh masyarakat, yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan Bank Syari'ah)²

Pondok pesantren *As-Salāfiyyah* Mlangi merupakan salah satu pesantren yang terletak di Mlangi Nogotirto Sleman Yogyakarta, adalah esantren yang merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang menempatkan kajian-kajian keagamaan sebagai basis utama dalam pengajarannya. Di samping itu pesantren ini juga mendidik santri-santri untuk menjunjung tinggi etika keagamaan. Dari dua sisi tersebut yaitu pendidikan

² <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/DE6A982F-64EC-4FED-91B9-9EAF3E1C06BC/951/PersepsiDanSikapMasyarakatSantriJawaTimurTerhadapB.pdf> diakses pada tgl 24 Maret 2011

akhlak dan pengajaran ilmu keagamaan, pesantren ini mengarahkan santrinya untuk menjadi ulama dan orang yang mampu mewarisi *risālah* Nabi dan mengambil estafet moralitas keagamaan untuk membimbing masyarakat untuk menuju ke masyarakat religius yang menempatkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.³

Kedua, kenyataan bahwa santri salaf PP. As-Salafiyah Mlangi sebagai masyarakat santri yang harus memegang teguh moral agama dan di praktekkan dalam seluruh masalah kehidupan. Akan tetapi di pesantren Mlangi ini kehadiran Bank Syariah belum sepenuhnya mendapat sambutan dari masyarakat santri. Mereka jarang sekali yang menggunakan layanan perbankan Syariah, melainkan mereka menggunakan layanan perbankan Konvensional. Di samping itu santri tidak selalu menggunakan bank sebagai tempat bertransaksi untuk menabung.

Adapun alasan mengambil objek Santri Pondok Pesantren As-Salafiyah dikarenakan santri di anggap memahami masalah Hukum Islam dan mengetahui masalah perbankan Syariah, tetapi di antara mereka jarang sekali santri yang menggunakan layanan perbankan Syariah, mereka kebanyakan menggunakan menggunakan layanan Perbankan Konvensional, atau bahkan tidak menggunakan jasa perbankan, untuk itu penulis ingin mengetahui sejauh mana persepsi dan pandangan santri Pondok Pesantren As-Salafiyah Mlangi Yogyakarta terhadap Bank Syariah.

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat hal yang harus di kaji lebih jauh yaitu:

³ <http://as-salafiyah.blogspot.com/search/label/Pesantren> diakses pada tanggal 24 Maret 2011.

1. Bagaimana pandangan dan sikap santri salaf PP. As-Salafiyyah Mlangi terhadap Bank Syari'ah?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi santri salaf PP. As-Salafiyyah Mlangi menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syari'ah?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan dan menganalisis bagaimana pandangan dan sikap santri salaf PP. As-Salafiyyah Mlangi terhadap Bank Syari'ah.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi santri salaf PP. As-Salafiyyah Mlangi menggunakan atau tidak menggunakan Bank Syari'ah.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan bagi para santri Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi Yogyakarta akan pentingnya pelaksanaan Syariat Islam dalam kehidupan khususnya berinvestasi.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta khazanah keilmuan islam kepada pembaca agar dapat di kembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah hukum sewa menyewa.
- c. Diharapkan dapat member kontribusi pemikiran atau sumbangsih pemikiran untuk dapat dikembangkan dalam khazanah ilmu pengetahuan Islam.

D. Telaah Pustaka

Dalam permasalahan ini, pandangan santri terhadap Bank Syari'ah sudah banyak buku dan penelitian-penelitian yang mengkaji tentang pandangan santri terhadap Bank Syari'ah. Untuk mengetahui bagaimana kedudukan skripsi tersebut belum pernah diteliti

atau dikaji orang lain, maka sebelumnya perlu ditelaah lebih lanjut dengan mengulas beberapa buku-buku atau skripsi yang berkaitan dengan ruang lingkup pandangan santri terhadap Bank Syari'ah, di antaranya:

Penelitian yang berkaitan dengan Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta yaitu "Tingkat Loyalitas Konsumen Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta" skripsi ini membahas tentang bagaimana tingkat loyalitas konsumen perbankan syari'ah. Variabel terikat pada penelitian ini adalah loyalitas sedangkan variabel bebasnya adalah konsumen Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta. Menurut penulis skripsi ini, tingkat loyalitas di Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta adalah tinggi.⁴

Buku lain yang mengkaji tentang pandangan santri terhadap Bank Syariaah adalah *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*, dalam buku ini menekankan pada pengertian tentang pesantren, santri, dan salafi.⁵

Penelitian yang di lakukan oleh para peneliti terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Helda Yeni yang berjudul *Analisis Preferensi dan Minat Masyarakat Padang Pada Bank Syari'ah*. Dari penelitian diambil sampel 60 responden, yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa preferensi masyarakat terhadap Bank Syari'ah diketahui sebesar 53,33% menyatakan suka terhadap Bank Syari'ah dan 46,67% menyatakan tidak suka terhadap Bank Syari'ah, selain itu diketahui juga bahwa minat masyarakat terhadap Bank Syari'ah diketahui sebesar 73,33% menyatakan berminat, 16,67% belum berminat, dan 10% menyatakan berminat.⁶

⁴ Fajar Rahardi, "Tingkat Loyalitas Nasabah Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta", *Skripsi* STIS Yogyakarta, tahun 2000, tidak dipublikasikan, hlm. 3

⁵ Abdul Mughits, M.Ag. *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*. (Jakarta: Kencana,2008), hlm.117

⁶ Helda Yeni, "Analisis Preferensi dan Minat Masyarakat Padang Terhadap Bank Syari'ah", *Skripsi* tidak dipublikasikan, (Yogyakarta: STIS,2003)

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Delta Khairunnisa yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong nasabah menabung di Bank Syari'ah dan membuktikan hubungan antara preferensi ekonomis dengan preferensi agamis dalam menabung di Bank Syari'ah. Alat analisa yang dengan preferensi agamis dalam menabung di Bank Syari'ah. Alat analisa yang digunakan adalah *Analysis Of Variance* dan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan yaitu terdapat faktor ekonomis, agamis, dan pihak luar dalam mendorong nasabah untuk menabung di Bank Syari'ah, ada perbedaan preferensi agamis dan pihak luar bagi nasabah di Bank Muamalat Indonesia dan BNI Syariah dalam menabung, dan ada hubungan anatara faktor ekonomis dan faktor agamis dalam menabung di Bank Syari'ah.⁷

Berdasarkan telaah penyusun terhadap berbagai karya ilmiah diatas maka sejauh ini belum ada yang meneliti topik yang diangkat oleh penyusun. Oleh karena itu dikarenakan minat santri di pesantren tidak semua menggunakan Bank Syari'ah maka penyusun tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pandangan santri PP. As-Salafiyah Mlangi terhadap Bank Syari'ah.

E. Kerangka Teoretik

Seseorang memutuskan melakukan konsumsi di pengaruhi oleh beberapa faktor.

Ada tiga bagian yang terdapat pada sebuah sikap:

1. Komponn *afeksi*, merupakan komponen emosional. Ia merefleksikan perasaan-perasaan seseorang terhadap objek yang bersangkutan.
2. Komponen *kognitif*, mencakup semua keyakinan, pengetahuan dan pemikiran tentang objek yang bersangkutan.

⁷ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Bekerjasama BI, "Simposium Nasional I Sistem Ekonomi Islam, "Yogyakarta, 13-14 Maret 2002, Hlm. 140

3. Komponen *behavioral*, merupakan komponen yang berkaitan dengan soal perilaku. Ia merefleksikan perilaku-perilaku yang direncanakan dan yang aktual terhadap objek yang bersangkutan.⁸

Konsumen dalam menentukan pilihannya terhadap barang atau jasa tidak hanya di dorong oleh satu motif. Motif-motif yang menjadi pendorong beraneka ragam, antara lain: motif biologis, sosiologis, ekonomis, agamis, dan sebagainya. apabila dalam suatu keadaan seseorang memiliki beberapa motif, maka motif-motif tersebut dapat saling memperkuat atau justru saling bertentangan. Untuk mengetahui dan memahami proses motivasi yang mendasari dan mengarahkan perilaku konsumen, perlu dipelajari beberapa teori perilaku konsumen seperti teori ekonomi mikro, teori psikologis, teori sosiologis, dan teori antropologis.⁹

Menurut Kotler (1995) pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh 4 faktor psikologi utama yaitu:

1. Motivasi, ahli psikologi telah mengembangkan teori motivasi manusia, terdapat tiga kategori yang paling dikenal:
 - a. Teori Motivasi Freud. Freud mengasumsikan bahwa kekuatan psikologi riil yang membentuk perilaku orang sebagian besar bersifat tidak sadar. Freud melihat seseorang menahan banyak keinginan dalam proses pertumbuhan dan menerima aturan-aturan sosial.
 - b. Teori Motivasi Maslow. Abraham Maslow berusaha menjelaskan mengapa orang-orang terdorong oleh kebutuhan tertentu. Pada waktu tertentu.

⁸ Winardi, *Marketing dan Perilaku Konsumen*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), Hlm.136

⁹ Basu Swasta Dhammesta dan T. Hani Handoko, *Menejemen Pemasaran, Analisa perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 27.

- c. Teori Motivasi Herzberg. Frederick Herzberg telah mengembangkan sebuah teori motivasi “dua faktor”, yang membedakan antara *dissatisfiers* (faktor yang menyebabkan ketidakpuasan) dan *satisfies* (faktor yang menyebabkan kepuasan).
2. Persepsi, seseorang yang termotivasi adalah siapa yang bertindak bagaimana seseorang benar-benar bertindak di pengaruhi oleh persepsi dia mengenai persepsi tertentu. Dalam hal ini suatu informasi termasuk dalam persepsi, yang mana bisa mempengaruhi persepsi seseorang. Selain itu promosi, iklan atau pamflet juga bereperan dalam persepsi seseorang
3. Pengetahuan, pengetahuan menjelaskan perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.
4. Kepercayaan dan sikap pendirian, suatu kepercayaan adalah pikiran deskripsi yang dianut seseorang melalui satu hal. Suatu pendirian menjelaskan evaluasi kognitif yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, perasaan emosional dan kecenderungan yang mapan dari seseorang terhadap suatu objek atau ide.¹⁰

Dalam ekonomi mikro, perilaku konsumen didasari pada pemikiran pokok bahwa orang cenderung memilih barang dan jasa yang nilainya paling tinggi atau yang dapat memberikan kepuasan yang paling tinggi bagi konsumen atau yang biasa disebut juga teori kepuasan modern yang dikembangkan oleh Alfred Marshal.¹¹

¹⁰ Philip Kotler, *Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, Alih Bahasa: Anella Anitawati Hermawan, (Jakart: Salemba Empat, 1995), hlm. 203.

¹¹ *Ibid*, hlm. 28

Dalam konsep Islam, perilaku konsumen Islami merupakan perilaku yang mengacu pada batas-batas syar'i mana yang diperbolehkan atau halal dan mana yang dilarang atau haram. Konsumen diperbolehkan untuk memenuhi kebutuhannya, dengan memanfaatkan segala yang ada di bumi beserta isinya, namun dalam batas-batas yang wajar dan tidak berlebih-lebihan atau gaya hidup boros.

Dalam ilmu ekonomi modern, masalah pilihan sangat tergantung pada berbagai perilaku masing-masing individu, yang mungkin tidak memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku di masyarakat. Dalam ekonomi Islam, kita tidaklah berada pada kedudukan untuk mendistribusikan sumber-sumber daya semau kita. Dalam hal ini ada suatu pembatasan etika yang serius berdasarkan prinsip-prinsip yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits.¹² Menurut Chapra perlu adanya filter moral dalam rangka mengurangi keinginan yang tidak terbatas dalam mengeksploitasi sumber daya.¹³

Tujuan hidup manusia dalam sistem pemikiran Islam adalah untuk mencapai ridlo Allah. Setiap aktivitas, seperti aktivitas ekonomi akan ditunjukkan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Chapra, ada tiga prinsip dasar dalam merumuskan pandangan hidup muslim, yaitu: *tauhid* (keesaan Tuhan), *khilafah* (perwakilan), keadilan.¹⁴ Dengan demikian, manusia adalah khilafah (wakil) Allah di muka bumi, sehingga dalam melaksanakan fungsi kekhilafahannya tersebut, manusia harus menjunjung tinggi keadilan. Hal ini akan tercapai apabila dalam diri manusia tersebut ada sifat persaudaraan universal, pemahaman bahwa sumber daya adalah amanah yang harus dimanfaatkan

¹² Muhammad Abdul Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1993), hlm. 20.

¹³ Muhammad Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi, Islamisasi Ekonomi Kontemporer*, terj. Ikhwan Abidin Basri (Surabaya: Risalah Gusti, 1999), hlm.238.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 217

secara efisien dan untuk kesejahteraan umat, tidak bersikap berlebihan dalam memanfaatkan sumber daya, dan mengakui kebebasan manusia.

1. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat merupakan rangkaian aktivitas masyarakat dengan prosedur ilmiah baik melalui pengamatan, penalaran, maupun intuisi sehingga menghasilkan pengetahuan yang sistematis mengenai alam seisinya, serta kandungan nilai-nilai logika, estetika, hikmah, rahmat, dan petunjuk bagi kehidupan masyarakat.¹⁵

Pengertian pengetahuan terhadap Bank Syari'ah merupakan pengetahuan tentang Bank Syari'ah dimana Bank Syari'ah itu merupakan bank yang beroperasi menggunakan sistem Syari'ah Islam yang mengacu pada ketentuan Al-Quran dan hadits serta menghindari dari praktek-praktek riba.

Pengertian pengetahuan perbankan yang berlandaskan Syari'ah Islam mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai kesepakatan dalam kontrak.
- b. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu di hindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktuperjajian telah berakhir.
- c. Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, Bank Syari'ah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang di tetapkan

¹⁵ Imam Syafi'i, *Konsep Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.151.

di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai oleh Bank Syari'ah hanyalah Allah semata.

- d. Pengerahan masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (*al-wadi'ah*) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpan tidak menjajikan imbalan yang pasti.
- e. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi opearsional bank dari sudut syariahnya. selain itu manajer dan pimpinan Bank Syari'ah harus menguasai dasar-dasar *muamalah* islam.
- f. Fungsi kelembagaan Bank Syari'ah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah artinya, berkewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana diambil pemiliknya.¹⁶

2. Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Sedangkan minat terhadap Bank Syari'ah berarti kecenderungan hati yang tinggi seseorang untuk menjadi nasabah pada Bank Syari'ah.¹⁷

¹⁶ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia Kampus fakultas Ekonomi UII, 2004), hlm. 41

¹⁷ Andre Martin, *Kamus Bahasa Indonesia Milinium*, (Surabaya: Karina, 2006), hlm. 387

Dilihat dari minat konsumen terhadap Bank Syari'ah dapat di golongan menjadi 3 tingkatan:

- a. Konsumen yang mengetahui dan bersedia memberi tahu minatnya terhadap Bank Syari'ah.
- b. Konsumen yang mengetahui minatnya terhadap Bank Syari'ah tetapi tidak bersedia memberi tahu.
- c. Konsumen yang tidak tahu minatnya terhadap Bank Syari'ah.¹⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data melalui survei lapangan yang juga dikenal dengan penelitian studi lapangan (*field study*). Data yang diperoleh berasal dari hasil pengamatan langsung di PP. As Salafiyah Mlangi.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis, yaitu sifat penelitian yang menggambarkan secara obyektif masalah-masalah penelitian dan bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi atau pandangan bertransaksi di Bank Syari'ah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren As-salafiyah Mlangi Yogyakarta.¹⁹ Untuk selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui persepsi atau pandangan santri As-Salafiyah terhadap Perbankan Syari'ah.

¹⁸ Miftahul Jannah, "Motivasi Beli Nasabah Terhadap Produk BMT Bina Ummah Godean" skripsi tidak di publikasikan, (Yogyakarta: STIS, 2003), hlm.59.

¹⁹ Intan Amani, "Persepsi Santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syari'ah", *Skripsi* tidak dipublikasikan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 14.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang meliputi:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dari kuisisioner yang disebarkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan yang dipublikasikan.²⁰ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumentasi historis yang murni diperoleh dari pihak pondok pesantren, yaitu dari Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Studi Lapangan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer. Caranya yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam studi lapangan ini penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan untuk mengetahui pandangan santri agar peneliti dapat segera diamati.

²⁰ Nurindrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akutansi dan Manajemen*, Edisi I, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 147.

b. Observasi

Pada observasi ini penyusun mengamati langsung di pondok pesantren As Salafiiyyah dengan melakukan pengamatan terhadap santri bagaimana santri itu memandang Bank Syari'ah dan sikap santri terhadap Bank Syari'ah. Sedangkan sumber data sekunder yang merupakan referensi dari penyusunan yang berupa buku-buku fiqh dan juga buku umum yang tentunya berkaitan dengan pokok masalah yang dikaji.

c. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden.²¹ Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan santri PP. As-Salafiiyyah, dengan cara mengajukan proses tanya jawab untuk memperoleh hasil yang lengkap dan valid sesuai apa yang dibutuhkan. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu penelitian yang bebas mengadakan wawancara dengan tetap berpihak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan. Adapun wawancara dilakukan ditujukan kepada santri senior atau *qāri'* (*ustāz*). Adapun pihak yang diwawancarai yaitu santri dan pengurus dari pondok pesantren yang terdiri dari 2 (dua) orang santri senior. Adapun kuisisioner disebarkan sebanyak 20 (dua puluh) kepada santri senior atau *qāri'* atau *ustāz*.

d. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

²¹ Masri S, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 129

dijawabnya.²² Pertanyaan dalam instrument penelitian ini bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya memilih salah satu yang sudah disediakan dengan menggunakan centang.²³

e. Studi Pustaka

Tahap ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, pendapat-pendapat para ulama fiqh, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui latar belakang sosio-kultural seorang santri, karena pemikiran seorang santri merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya itu.

6. Metode analisa data

Data-data yang dikumpulkan dari penelitian akan dianalisis dengan menggunakan:

a. Analisis kualitatif

Yaitu dengan cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka melainkan menggunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan.

1. Deduktif

Yakni diawali dengan teori-teori atau dalil-dalil untuk selanjutnya dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penelitian. dalam hal ini penyusun menjelaskan terlebih dahulu berbagai hal tentang teori

²² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm: 135.

²³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, cet ke 4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 66.

tentang pondok pesantren dan cara mempengaruhi sesoranag, setelah itu dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan di lapangan, yaitu bagaimana pandangan santri terhadap Bank Syari'ah, di Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi Yogyakarta.

2. Induktif

Yakni cara berfikir yang berangkat dari data yang bersifat khusus, peristiwa kongkrit berupa fakta dari peristiwa khusus tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Cara berfikir ini penyusun mulai dari peristiwa kongkrit mengenai sikap dan minat santri Pondok Pesantren As-Salafiyyah Mlangi Yogyakarta terhadap Bank Syari'ah yang dapat diketahui melalui wawancara dan kuisioner, sehingga kesimpulan tersebut dapat dikategorikan bersifat umum bagi santri di pondok pesantren yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

Pada skripsi ini pembahasan dibagi menjadi lima bab. Setiap bab terdiri dari sub bab, lebih jelasnya sebagai berikut:

Bab *pertama* yang berisi pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, telaah pustaka, kerangka teoritik, dan metode penelitian.

Bab *kedua* berisi landasan teori tentang Bank Syari'ah. Bab menjelaskan tentang pengertian Bank Syari'ah. Menjelaskan tentang prinsip-prinsip Bank Syari'ah, juga menjelaskan tentang produk-produk Bank Syari'ah.

Bab *ketiga* akan menggambarkan kondisi umum obyek penelitian yang dalam hal ini adalah PP. As-Salafiyyah Mlangi dan menjelaskan tentang pengertian pesantren itu sendiri, juga menjelaskan tentang pengertian salaf. Gambaran umum tentang pondok pesantren di arahkan pada uraian tentang keadaan PP. As-Salafiyyah Mlangi, karena PP. As-Salafiyyah Mlangi ini sebagai objek penelitian. Menjelaskan juga hasil wawancara dan juga hasil dari kuesioner.

Bab *keempat* berisi tentang analisis data dan pembahasan, dalam bab ini diuraikan mengenai deskriptif data yang digunakan dalam variabel. Selaintu di bahas tingkat pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis data yang di uraikan adalah analisis dari perumusan masalah yang kedua dan ketiga, baik itu berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

Bab *kelima* berisi tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran sebagai hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, juga dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PP. As-Salafiyyah Mlangi, di dapatkan data-data yang dapat di jadikan suatu pembahasan di dalamnya. Dengan adanya pembahasan yang di atas, maka dapat disimpulkan terkait dengan masalah yang timbul dalam penelitian ini:

1. Bahwasannya dalam pandangan dan sikap santri PP. As-Salafiyyah terhadap Bank Syari'ah hanya sebatas argumen penalaran saja, mereka berpersepsi seperti itu karena santri As-Salafiyyah masih banyak yang menggunakan jasa bank konvensional dengan alasan Bank Syari'ah masih sedikit, belum menjangkau di daerah pedesaan dan belum ada. Pengetahuan santri yang masih kurang tentang praktik Bank Syari'ah sehingga para santri mengalami kesulitan untuk memilih Bank Syari'ah, tapi para santri As-Salafiyyah dalam bermuamalah dengan lingkungannya berusaha menerapkan transaksi sesuai dengan hukum Islam. Respon positif sebagian santri As-Salafiyyah mengenai perbankan syari'ah adalah bahwasannya Bank Syari'ah itu memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat, serta pembagian keuntungan dengan cara bagi hasil, berbeda dengan Bank Konvensional yang menerapkan sistem bunga yang telah jelas dalam al-Qur'an bahwasannya bunga itu haram. Bank Syari'ah menggunakan sistem bagi hasil maka pihak kreditur dan debitur memperoleh keuntungan yang sama. Respon negatif sebagian santri As-Salafiyyah mengenai Bank

Syari'ah adalah bahwasannya fasilitas di Bank Syari'ah kurang memadai. Masih ketinggalan dibandingkan Bank Konvensional.

2. Faktor yang mempengaruhi bagi santri adalah faktor keluarga yang lebih dominan, dan karena Bank Syari'ah ini termasuk baru keberadaannya, jadi santri ataupun keluarga dari santri lebih banyak yang menggunakan Bank Konvensional. Mereka hanya menggunakan jasa bank untuk mengirim uang atau mentransfer uang pada santri. Bahkan ada yang tidak menggunakan jasa bank hanya menggunakan kantor pos untuk pengiriman uang, karena kebanyakan dari santri berasal dari desa, yang tidak begitu banyak menggunakan jasa bank, dan belum tentu Bank Syari'ah juga ada di daerah asal keluarga santri. Faktor agama belum tentu menjadi faktor utama bagi santri untuk menjadi nasabah Bank Syari'ah, karena informasi atau sosialisasi di kalangan pesantren pun tidak ada.

B. Saran-saran

Dalam dunia perbankan ada sistem-sistem sendiri yang digunakan, begitu juga Bank Syari'ah mungkin berbeda dengan bank konvensional. Dalam sistem sistem bagi hasil yang digunakan Bank Syari'ah dan sistem bunga yang digunakan bank konvensional sangat berbeda dalam kemasannya. Bank Syari'ah menjadikan Syari'at Islam sebagai landasan operasionalnya, sedangkan bank konvensional tidak seperti itu.

Dengan pemaparan di atas, disarankan pada pihak perbankan syari'ah agar lebih menyebarluaskan adanya keberadaan Bank Syari'ah, tidak hanya pada daerah perkotaan, namun juga daerah pedesaan. Memberikan informasi atau sosialisasi tentang Bank Syari'ah, baik operasionalnya, maupun cara menjadi nasabah, ataupun yang lain.

Dalam lingkungan pondok pun disarankan agar menerima sosialisasi tentang bank syariah, mungkin bisa kerjasama dengan santri senior (ustadz/ustadzah) ataupun dengan kyai pondok pesantren. Pondok pesantren dengan cirri khas salafnya, dan telah mengkaji pendidikan agama, lebih mengetahui bagaimana Bank Syariah beroperasi menggunakan Syariah Islam. Santri-santri ini dapat menjadi nasabah yang menguntungkan pihak bank apabila memang mereka mendapat informasi lebih jelas tentang keberadaan Bank Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

1. Kelompok Al-Qur'an

Al-Baqarah (2): 276

Al-Baqarah (2): 278

An-Nisa' (4): 29

2. Kelompok Hadits

Al-Jauziyah, Ibn al-Qayyim, *I'lam al-Muwaqqi'in*, III. Beirut: Dar al-Jail, 1973, juz I.

3. Kelompok Fiqh/Ushul Fiqh.

Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Basir, Cik. *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Pengadilan Agama & Mahkamah Syar'iyah*. Jakarta: Kencana.2009

Chapra, Muhammad Umer, *Islam dan Tantangan Ekonomi, Islamisasi Ekonomi Kntempore*, alih bahasa Ikhwan Abidin Basri. Surabaya: Risalah Gusti, 1999.

Firdaus, Muhammad dkk. *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah*, Jakarta: Renaisan, 2005.

Hamid, Irfan A. *Dirasat fi al-Furuq wa al-'Aqa'id al-Islamiyyah*. Baghdad: Tnp, 1968.

Rusli, Nasrun, *Konsep Ijtihad asy-Syaukani*, Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu, 1420/199

4. Kelompok Lain-Lain

Ahmad, Syiz Zaini. *Standarisasi Pengajaran Agama di Pondok Pesantren*. Proyek pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren Departemen Agama, 1982/1983.

Amani, Intan, *Persepsi Santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syari'ah*, Skripsi tidak dipublikasikan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010

Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 11. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azra, Azyumardi. "Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan" pengantar dalam Madjid, *Bilik-bilik Pesantren*, Bandung: Penerbit Mizan, 1994.
- Basri, M. *Pendidikan Pesantren Modern sebagai Model Realisasi Sistem Panca Pusat Pendidikan*, Yogyakarta: Tesis PPS IAIN Sunan Kalijaga 1413/1993.
- Dhammesta, Basu Swasta dan T. Hani Handoko, *Menejemen Pemasaran, Analisa perilaku Konsumen*, Yogyakarta: BPFE. 2000
- Ensiklopedi Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, Jakarta: PT Adi Pustaka, 1992.
- Harun, M. Yahya. *Kerajaan Nusantara Abad XVI dan XVII*. Yogyakarta, Kurnia Kalam Sejahtera, 1415/1995.
- Jannah, Miftahul, " *Motivasi Beli Nasabah Terhadap Produk BMT Bina Ummah Godean*" skripsi tidak di publikasikan ,Yogyakarta: STIS, 2003.
- Martin, Andre. *Kamus Bahasa Indonesia Millinium*. Surabaya: Karina. 2006.
- Kontjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Kotler, Philip, *Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, Alih Bahasa: Ancella Anitawati Hermawan, Jakart: Salemba Empat, 1995.
- Lembaga *Research Islam* (Pesantren Luhur), *Sejarah dan Dakwah Islamiah Sunan Giri*, Malang: Panitia Penelitian dan Pemugaran Sunan Giri Gersik, 1975.
- Madjid, Nurcholish, *Bilik-Bilik Pesantren*, cet.1. Jakarta: Penerbit Paramadina, 1997.
- Mannan, Muhammad Abdul, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1993.
- Muchtarom, Zaini. *Santri and Abangan in Java*, penerjemah Sukarsi. Jakarta: INIS, 1988.

- Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, cet. 14 Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 1997.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam Indonesia 1900-1942*, cet.8. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Nurindrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akutansi dan Manajemen*, Edisi I, Yogyakarta: BPFEE, 1999.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Bekerjasama BI, *Simposium Nasional I Sistem Ekonomi Islam*, Yogyakarta, 13-14 Maret 2002.
- Rahardi, Fajar. *Tingkat Loyalitas Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*. Skripsi STIS Yogyakarta, tahun 2000, tidak dipublikasikan.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, cet ke 4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Steen Brink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, cet.1, Jakarta: LP3ES, 1986.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia Kampus fakultas Ekonomi UII, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet ke-5. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Syafi'i, Imam. *Konsep Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Quran*. Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.3. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1990.
- Wahid, Abdurrahman, *Pesantren sebagai Sub-Kultur dalam Dawam Rahardjo (ed.), Pesantren dan Pembaruan*, Jakarta: LP3ES, 1998.

Winardi, *Marketing dan Perilaku Konsumen*, Bandung: Mandar Maju, 1991.

-----, *Aspek-aspek Manajemen Pemasaran*. Bandung: Mandar Maju, 1992.

Yeni, Helda, “*Analisis Preferensi dan Minat Masyarakat Padang Terhadap Bank Syariah*”, skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta: STIS, 2003.

Ziemek, Amanfread. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M, 1986.

Web

<http://as-salafiyah.blogspot.com/search/label/Pesantren>

<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/DE6A982F-64EC-4FED-91B9->

[9EAF3E1C06BC/951/PersepsiDanSikapMasyarakatSantriJawaTimurTerhadapB.pdf](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/DE6A982F-64EC-4FED-91B9-9EAF3E1C06BC/951/PersepsiDanSikapMasyarakatSantriJawaTimurTerhadapB.pdf)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA